

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Hubungan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal dengan Peningkatan Berat Badan Anak di Kecamatan Sawangan, Kota Depok dengan 192 responden, bahwasanya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pada ibu balita dengan jumlah 192 responden di Kecamatan Sawangan Kota Depok didapatkan hasil bahwa usia ibu memiliki rentang 20-52 tahun dengan rata-rata usia ibu adalah 32,67 tahun dengan nilai tengah berada pada usia 32,5 tahun, pendidikan ibu mayoritas berasal dari pendidikan menengah dengan jumlah 118 orang (61,5%), serta pekerjaan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja dengan jumlah 168 orang (87,5%).
- b. Gambaran karakteristik pada balita usia 12-59 bulan dengan 192 responden di Kecamatan Sawangan Kota Depok didapatkan hasil rata-rata usia balita 35 bulan dan mayoritas balita berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 168 balita (56,2%).
- c. Gambaran pendapatan keluarga pada balita usia 12-59 bulan dengan jumlah 192 responden di Kecamatan Sawangan Kota Depok didapatkan hasil bahwa Sebagian besar responden memperoleh penghasilan dibawah UMR (Rp. 4.900.000) sebanyak 113 orang (58,9%).
- d. Gambaran jumlah anggota keluarga pada balita usia 12--59 bulan dengan jumlah 192 responden di Kecamatan Sawangan Kota Depok didapatkan hasil bahwa mayoritas jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah adalah 3-4 orang sebanyak 122 responden (63,5%).
- e. Gambaran keikutsertaan ibu dalam program PMT lokal pada balita usia 12-59 bulan dengan jumlah 192 responden di Kecamatan Sawangan Kota Depok didapatkan hasil bahwa sebagian besar mengikuti program secara baik sejumlah 147 orang (76,6%).

- f. Gambaran peningkatan berat badan pada balita usia 12-59 bulan dengan jumlah 192 responden di Kecamatan Sawangan Kota Depok menunjukkan bahwa dari 192 balita terdapat 150 balita (78,1%) mengalami kenaikan berat badan adekuat sedangkan 42 balita (21,9%) tidak naik adekuat.
- g. Hasil penelitian berdasarkan uji chi square didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan program PMT lokal dengan peningkatan berat badan anak ($p= 0,003$) di Kecamatan Sawangan Kota Depok.

V.2 Saran

Hasil penelitian terkait dengan Hubungan Keikutsertaan Program Pemberian Makanan Tambahan Lokal dengan Peningkatan Berat Badan Anak di Kecamatan Sawangan Kota Depok terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

- a. Bagi Keluarga atau Orang Tua

Diharapkan kepada keluarga khususnya orang tua untuk memperhatikan kebutuhan nutrisi dan gizi anak dengan memantau tumbuh kembang dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat anak. Hal tersebut sangat penting untuk mencegah anak menderita masalah gizi di periode usia emasnya.

- b. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat atau tenaga medis dapat melaksanakan program pencegahan *stunting* dan masalah gizi lainnya. Program khusus yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal juga perlu diperhatikan kerja samanya dengan pemerintah dan petugas kesehatan lainnya agar masyarakat lebih peduli terhadap kebutuhan nutrisi anak.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan mengenai penanggulangan *stunting* dan gizi buruk sehingga dapat meningkatkan program pencegahan dan penanggulangan yang telah ada.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dengan meneliti faktor-faktor lain untuk meningkatkan keberhasilan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal dalam menurunkan angka *stunting* dan gizi buruk di Indonesia. Peneliti lain juga dapat meneliti di tempat yang berbeda serta memperluas cakupan jumlah sampel sehingga hasilnya dapat lebih akurat. Peneliti lain juga bisa melakukan intervensi terkait makanan tambahan lokal di penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis jenis makanan yang diberikan saat program PMT lokal berlangsung di wilayah tersebut.